

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut ini merupakan simpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Dengan tingkat kepatuhan wajib pajak sebesar 75,62% pada tahun 2020, diklasifikasikan sebagai cukup patuh. Dengan peringkat kepatuhan wajib pajak sebesar 81,95% pada tahun 2021, diklasifikasikan sebagai cukup patuh. Dengan peringkat kepatuhan wajib pajak sebesar 88,34% pada tahun 2022, diklasifikasikan sebagai cukup patuh. Dengan tingkat kepatuhan wajib pajak sebesar 72,81% pada tahun 2023, diklasifikasikan sebagai cukup patuh. Dengan tingkat kepatuhan wajib pajak sebesar 51,67% pada tahun 2024, diklasifikasikan sebagai tidak patuh.
2. Wajib pajak di Kecamatan Banyubiru memaknai pembayaran PBB sebagai bentuk tanggung jawab warga negara, kontribusi terhadap pembangunan, dan syarat administratif. Namun, sebagian juga menganggapnya sebagai beban ekonomi. Selain itu, masyarakat menilai penggunaan dana PBB kurang transparan dan belum optimal.
3. Kesadaran pajak di Kecamatan Banyubiru dipengaruhi oleh nilai gotong royong, peran tokoh masyarakat, kebiasaan keluarga, pendidikan, dan kepercayaan pada pemerintah. Sementara itu, faktor ekonomi seperti penghasilan tidak tetap dan beban kebutuhan pokok menjadi kendala

dalam membayar PBB. Meski begitu, warga tetap termotivasi membayar jika melihat manfaat nyata dari pajak.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, adapun saran yang diberikan oleh peneliti terhadap penelitian ini antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di kecamatan lain yang ada di wilayah Kabupaten Semarang. Hal ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Dengan membandingkan beberapa kecamatan, penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengidentifikasi perbedaan maupun persamaan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun budaya masyarakat. Selain itu, perluasan wilayah penelitian juga akan memperkuat validitas dan reliabilitas temuan, sehingga hasilnya dapat menjadi bahan pertimbangan yang lebih komprehensif bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang efektif di seluruh Kabupaten Semarang.
2. Untuk meneliti lebih lanjut efektivitas strategi yang diterapkan dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Banyubiru. Identifikasi kendala yang dihadapi dan usulan perbaikan dapat membantu meningkatkan realisasi PBB di masa mendatang.